

Welcoming speech Transportologi

AI&Me Stakeholder Workshop Empowering Youth for Livable Cities

Alila Hotel

Thursday, December 11, 2025

Honorable guests:

- The Mayor of Surakarta
- The Head of the Transportation Agency, the Head of the Education Agency, and all government agencies in Surakarta that we cannot mention one by one.

Our honorable guest, the coordinator of iRAP Star Rating for Schools.

And all of our distinguished guests who are present at today's event.

Good morning. I would like to extend warm greetings to everyone who has come here today.

I am delighted to meet you all and hope that we are all in good health and safe to participate in today's event.

Ladies and gentlemen,

I would like to begin today's event with two questions:

How many children should be injured or killed on the roads?

Are traffic accidents a fate that humanity must endure?

I think we can all agree that the answers are no and no. No life should be lost when faced with road safety risks. And the risk of death from traffic crash is something that can be mitigated and is not the ultimate fate of humanity.

However, the data tells a different story. Children and young people are haunted by high mortality rates due to traffic crash. This is not only happening in Indonesia but also around the world. In the Netherlands, the death of children on the roads prompted a movement by mothers and other adults called *Stop der Kindermoord* (stop the murder of children). This movement drove fundamental changes in mobility and transportation policies there, which ultimately created the Netherlands we know today as a paradise for cyclists.

Ladies and gentlemen,

We at Transportologi believe in the principle that every human life is precious and irreplaceable. Therefore, our efforts are aimed at creating a better and more equitable life for all people and ensuring the preservation of nature for life itself. This is also what led us to provide pro bono assistance to SMP N 1 Surakarta, which was affected by the construction of the Manahan flyover in 2021.

With the support of YOURS, Global Coalition for Road Safety, and iRAP SR4S, we successfully conducted a safety risk assessment in the school area and issued recommendations for joint action with the students. This analysis served as the basis for interim road safety improvement interventions supported by the transportation agency in 2021. We recognize that these interventions still have many shortcomings due to the limited budget available during the pandemic and our limitations as advisors to SMP N 1 Surakarta.

Dear Sir/Madam,

We always hope that efforts to improve road safety will not stop there. As part of civil society, we have many limitations in continuing these efforts further. We are fortunate that, after repeatedly writing letters and connecting with iRAP, we have been able to amplify and expand these efforts to the city level in the AI&Me Empowering Youth for Livable Cities program.

In this program, we will screen schools with high road safety risks and compile a database of schools with the highest to lowest risks. Based on this data, we will conduct a more in-depth assessment of the three schools with the highest road safety risks together with the teachers and students. The expected outcome of this program is an analysis of the problems and recommendations for action needed by each school. Based on these results, the government can formulate further road safety policies to improve road safety around school areas.

Ladies and gentlemen,

The agenda to realize road safety for children and young people in Surakarta City cannot be carried out by one party alone, but requires the support and cooperation of different and multidisciplinary stakeholders, including the government, the private sector, universities, communities, non-governmental organizations, and the media.

Today, we invite you to join us in our efforts to improve road safety for children and youth in Surakarta. You are key players in improving road safety in our beloved city. We cannot do this alone. As the saying goes, if you want to go fast, go alone; if you want to go far, go together.

I believe that if we want a better future for the next generation of this city, ensuring road safety is a necessary step to achieve it. In closing, I would like to quote from the Convention on the Rights of the Child:

“Every child has the right to life. Governments must ensure that children survive and develop to their fullest potential.”

May this collaboration be a good start to realizing a safe Surakarta that guarantees the lives and futures of children.

Thank you.

Good morning.

Sambutan Transportologi

Stakeholder Workshop program AI&Me Pemberdayaan Anak Muda untuk Kota yang Layak
Huni

Hotel Alila

Kamis, 11 Desember 2025

Yang terhormat:

- Bapak Walikota Kota Surakarta
- Bapak Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas Pendidikan, dan segenap jajaran dinas pemerintah Kota Surakarta yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu

Our honorable guest, the coordinator of iRAP Star Rating for School.

Dan yang terhormat seluruh tamu undangan yang telah hadir pada acara hari ini.

Selamat pagi, good morning. I want to extend warm greetings to everyone who has come here today.

Saya senang dapat berjumpa dan berharap kita semua dalam kondisi sehat dan selamat untuk mengikuti seluruh acara hari ini.

Bapak/Ibu/Sdr/I yang kami hormati,

Saya ingin memulai acara hari ini dengan dua pertanyaan:

Berapa jumlah anak-anak yang “patut” terluka atau meninggal dunia di jalan?

Apakah tabrakan lalu lintas merupakan takdir yang perlu dijalani oleh umat manusia?

(Jeda)

Saya rasa kita semua akan bersepakat bahwa jawabannya adalah tidak ada dan tidak. Tidak ada nyawa yang patut hilang saat berhadapan dengan paparan risiko keselamatan jalan. Dan risiko kematian akibat tabrakan adalah sesuatu yang bisa dimitigasi dan bukan takdir akhir manusia.

Kendati demikian, data banyak berbicara hasil yang berbeda. Anak-anak dan anak muda dihantui angka kematian yang tinggi akibat tabrakan lalu lintas. Ini terjadi tak hanya di Indonesia melainkan juga di dunia. Di Belanda, kematian anak-anak di jalanan mendorong

gerakan para ibu dan orang dewasa lainnya untuk *Stop der Kindermoord* (hentikan pembunuhan terhadap anak-anak). Gerakan ini mendorong perubahan kebijakan mobilitas dan transportasi secara mendasar di sana, yang pada akhirnya, menciptakan Belanda hari ini yang banyak dikenal sebagai surganya para pesepeda.

Bapak/Ibu/sdr/i sekalian,

Kami, Transportologi, meyakini prinsip bahwa setiap nyawa manusia berharga dan tidak tergantikan. Oleh karena itu, upaya-upaya yang kami lakukan bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan berkeadilan untuk semua orang dan menjamin kelestarian alam untuk kehidupan itu sendiri. Ini pula yang mengantarkan kami melakukan pendampingan kepada SMP N 1 Surakarta, yang terdampak pembangunan flyover Manahan pada 2021, secara pro bono.

Dengan dukungan YOURS, Global Coalition for Road Safety dan iRAP SR4S, kami berhasil melakukan assessment risiko keselamatan di kawasan sekolah dan mengeluarkan rekomendasi penanganan bersama murid sekolah. Analisis ini menjadi dasar untuk melakukan intervensi interim peningkatan keselamatan jalan yang didukung oleh dishub pada 2021. Kami menyadari penanganan ini masih memiliki banyak kekurangan akibat minimnya anggaran yang bisa dialokasikan saat pandemi dan keterbatasan kami sebagai pendamping SMP N 1 Surakarta.

Bapak/Ibu/sdr/i yang kami hormati,

Kami selalu berharap upaya peningkatan keselamatan jalan tak berhenti di sana. Sebagai bagian dari masyarakat sipil, kami memiliki banyak keterbatasan untuk meneruskan upaya ini lebih jauh. Kami beruntung, setelah berkali-kali bersurat dan terhubung dengan iRAP, upaya ini dapat kami amplifikasi dan perluas hingga skala kota dalam program AI&Me Pemberdayaan Anak Muda untuk Kota yang Layak Huni.

Pada program ini, kami akan melakukan penyaringan sekolah dengan risiko keselamatan jalan yang tinggi dan menyusun basis data sekolah dengan risiko tertinggi hingga terendah. Berdasarkan data ini, kami akan melakukan assessment lebih mendalam ke tiga sekolah dengan risiko keselamatan jalan tertinggi bersama guru dan murid sekolah. Keluaran yang diharapkan dari program ini adalah analisis masalah dan rekomendasi penanganan yang diperlukan oleh tiap sekolah. Dengan demikian, pemerintah kota dapat memformulasikan kebijakan keselamatan jalan lanjutan untuk meningkatkan keselamatan jalan di sekitar kawasan sekolah.

Bapak/Ibu/sdr/i sekalian,

Agenda untuk mewujudkan keselamatan jalan bagi anak-anak dan anak muda di Kota Surakarta tidak mungkin dilakukan oleh satu pihak saja, melainkan membutuhkan dukungan dan kerjasama pemangku kepentingan yang berbeda dan multidisiplin, baik pemerintah, swasta, universitas, komunitas, organisasi non-pemerintah, maupun media.

Hari ini, kami mengundang Bapak/Ibu/sdr/i di sini untuk bergabung dalam kerja-kerja mewujudkan keselamatan jalan bagi anak-anak dan anak muda di Kota Surakarta. Bapak/Ibu/sdr/i sekalian merupakan aktor kunci yang dapat mewujudkan keselamatan jalan di kota yang kita cintai. Kami di sini tidak mungkin berjalan sendirian. Pepatah mengatakan, *if you want to go fast, go alone; if you want to go far, go together* (apabila engkau mau berjalan cepat, pergilah sendirian; apabila engkau ingin berjalan jauh, pergilah bersama-sama).

Saya percaya apabila kita menginginkan masa depan yang lebih baik bagi generasi penerus kota. Penjaminan keselamatan jalan merupakan langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Sebagai penutup, saya ingin mengutip salah satu isi Konvensi Hak Anak:

“Setiap anak berhak untuk hidup. Pemerintah perlu menjamin anak-anak bertahan hidup dan berkembang dengan sebaik-baiknya.”

Semoga kerja sama ini menjadi awal yang baik untuk mewujudkan kota Surakarta yang berkeselamatan dan menjamin kehidupan dan masa depan anak-anak.

Terima kasih.

Selamat pagi.